

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki karakteristik natural dan merupakan kerja lapangan yang bersifat deskriptif. Metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Basrowi dan Suwandi (2018:227) tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahan penelitian kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu Prosedur penelitian

dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan kata lain, penelitian ini mendeskripsikan tentang implementasi menanamkan nilai agama dan moral.

B. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menjawab berbagai pertanyaan yang ada didalam penelitian dengan mendiskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian dianalisis. Data yang berisi Analisa mampu membantu peneliti dalam menemukan masalah dan menyelesaikan masalah tersebut. Dalam melakukan penelitian peneliti juga perlu data wawancara, data observasi, catatan-catatan dari permasalahan untuk membantu proses penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan dalam waktu tertentu, peneliti berusaha mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan menemui informan. Dalam sebuah penelitian biasanya

peneliti mendeskripsikan mengenai mengimplementasikan lagu dan gerak dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di PAUD PIPKA Ceria Sintang. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi agar lebih mudah dipahami, untuk lebih memperjelaskan penelitian ini dilengkapi dengan dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah PAUD PIPKA Ceria Sintang PAUD tersebut terletak di JL. Lingkar Kapuas Kanan Hulu

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian untuk melakukan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal Senin, 3 Juni s.d Rabu, 13 Juni 2024.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian ialah lokasi atau tempat di mana penelitian ini dilakukan. Peneliti membatasi agar penelitian ini tidak terlampau luas. Sehingga peneliti bisa fokus pada masalah yang ada, tepatnya berlokasi di PAUD PIPKA Ceria Sintang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang digunakan untuk penalaran dan penyelidikan. Untuk mendapatkan penelitian yang relevan dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri, untuk mengumpulkan informasi peneliti terjun langsung di lokasi penelitian. Untuk menggali konsep-konsep atau teori-teori untuk mendukung dalam mengimplementasikan lagu dan gerak untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini perlu dilakukan kajian literatur secara intensif. Melalui kajian ruang lingkup, kondisi pendukung, agar media lagu dan gerak dapat digunakan atau diimplementasikan secara optimal. Data primer berupa observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder melalui pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini yang didapatkan dari beberapa sumber bacaan, seperti

buku, dokumentasi, dan observasi mengenai deskripsi nilai agama dan moral pada anak.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dengan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode atau teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pada teknik ini peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar dan implementasi Pendidikan menanamkan agama moral pada anak usia dini melalui lagu dan gerak di PAUD PIPKA Ceria

Sintang. Adapun cara yang digunakan, peneliti membuat pedoman untuk observasi berupa alat alat pengumpulan data berupa lembar observasi, buku catatan, serta kamera digital.

b. Wawancara

Metode atau teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang implementasi menanamkan nilai agama dan moral melalui lagu dan gerak terhadap siswa di PAUD PIPKA Ceria Sintang. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan alat pengumpulan data berupa lembar wawancara untuk langsung mewawancarai guru, dan siswa.

c. Dokumentasi

Catatan atau peristiwa yang sudah berlalu adalah dokumen. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen digunakan berbentuk surat-surat, gambar atau foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan masalah. Dalam teknik dokumentasi, penulis mengambil data dari foto-foto tentang kegiatan sedang berlangsung.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang bagaimana cara mengimplementasikan lagu dan gerak untuk menanamkan nilai agama dan moral pada Keleompok Bermain, apa saja faktor yang mempengaruhi dalam mengimpelentasikan lagu dan gerak untuk menanamkan nilai agama dan moral di Kelompok Bermain di PAUD PIPKA Ceria Sintang.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang mengimplementasikan lagu dan gerak untuk menanamkan nilai agama dan moral pada Keleompok Bermain dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengimplementasikan lagu dan gerak untuk menanamkan nilai agama dan moral pada Keleompok Bermain di PAUD PIPKA Ceria Sintang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi atau data tentang mengimplementasikan lagu dan gerak untuk menanamkan nilai agama dan moral pada Keleompok Bermain mengimplementasikan lagu dan gerak untuk menanamkan nilai agama dan moral pada Keleompok Bermain di Kelompok

Bermain. Dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa foto dan video dari anak Kelompok Bermain PAUD PIPKA Ceria Sintang.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Keabsahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2020: 191-192) teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jadi uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji credibility, transferability, dependability dan comfirmability.

a. Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian untuk menjamin keakuratan data. Dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan informan,

analisis kasus negative dan membercheck. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti ialah triangulasi sumber, berupa subjek sebagai pusat menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil observasi, hasil wawancara atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Transferabilitas (Transferability)

Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Maka peneliti dalam penelitian ini akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data secukupnya. Untuk keperluan itu maka peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk usaha memverifikasi.

c. Dependabilitas (Depenability)

Dalam penelitian kualitatif uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian depenability ini dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji

dependability penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

d. Konfirmabilitas (Confirmability)

Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektivitas apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

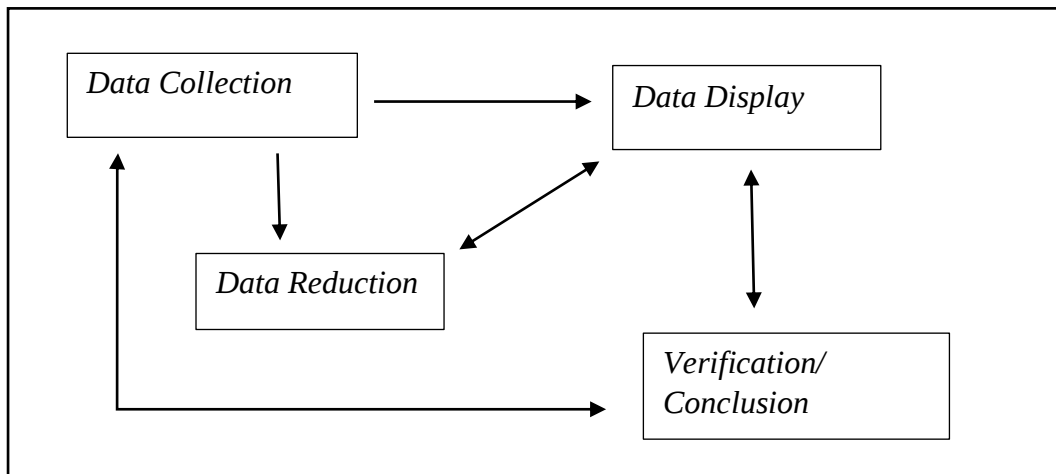
H. Prosedur Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:129) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh.

Suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang

faktual. Data- data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara dan hasil observasi.

Pada penelitian ini digunakan analisis kualitatif sesuai dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Miles Huberman (Sugiyono 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification. Pada proses analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini:



Tabel 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)
Sumber: Sugiyono (2017: 338)

Pada gambar 3.1 yang ditempatkan tersebut di atas dapat dilihat bahwaterdapat empat komponen dalam analisis data. Komponen analisis data tersebut sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collevtion*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat didengar disaksikan dan peneliti itu sendiri yang mengalaminya tanpa ada pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dialami pada saat proses melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data mengenai lagu dan gerak untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak Kelompok Bermain di PAUD PIPKA CeriaSintang yang menjadi subjek penelitian.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan dan dirinci kembali. Mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks dan untuk mengelompokkan data yang diperoleh dari observasi wawancara dan dokumentasi maka memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman kawasan yang tinggi dalam penelitian ini. Setelah data terkumpul timbul reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna. Data di sederhanakan dan disusun secara sistematis dan dijabarkan hal-hal penting mengenai hasil temuan dan maknanya.

c. Penyajian data (*display data*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan untuk memudahkan memahami informasi tersusun yang memberikan adanya kesimpulan dan pengambilan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel grafik atau sejenisnya untuk mendapatkan informasi dan disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat menjadi ilmu mudah peneliti menarik kesimpulan. Data yang sudah terkumpul oleh peneliti dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya untuk dimengerti data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu dijabarkan memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

d. Kesimpulan/verifikasi

Setelah data disajikan maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari analisis data dan tarik kesimpulan atau verifikasi merupakan bagian dari suatu kegiatan yang utuh. Setelah penyajian data didukung oleh bukti-bukti yang valid kesimpulan dapat diambil dengan cara menafsirkan makna dari data yang telah disajikan.